

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu kerangka acuan bagi peneliti untuk mengkaji hubungan (korelasi) antar variabel dalam suatu penelitian. Rancangan penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan desain *cross sectional*. Studi *cross sectional* merupakan penelitian noneksperimental dalam rangka mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek berupa penyakit atau status kesehatan tertentu, dengan model *point time* yang berarti variabel bebas dan variabel terikat hanya diobservasi sekali pada saat yang sama. Penelitian *cross sectional* umumnya ditunjukkan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan melakukan pengukuran sesaat (Sutriyawan, 2021)

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui hubungan variabel independen (indeks massa tubuh) dengan variabel dependen yaitu (kejadian preeklampsia) pada ibu hamil di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

B. Subjek penelitian

1. Populasi

A populasi is set of person (or objects) having a common observable characteristic. Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki karakteristik yang secara umum dapat diamati (Sucipto, 2020). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester III yang datang ke RSUD Abdul Moeloek selama bulan januari-april 2024 sebanyak 153 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unit populasi yang karakteristiknya akan kita ukur. Sampel penelitian merupakan representasi dari populasi yang dijadikan sumber bagi semua data yang diperlukan untuk menjawab

permasalahan penelitian. Dengan demikian syarat sampel harus *representative* atau mewakili populasi yang diteliti (Sucipto, 2020).

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke RSUD Abdul Moeloek

a. Besar sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel N :
ukuran populasi e : margin
of error (10%) Maka
ukuran sampel yaitu:

$$n = \frac{153}{1 + 153 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{153}{2,53}$$

$$n = 60,47$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus besar sampel didapat 61 sampel,

b. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik tertentu yang digunakan untuk mengambil sample dalam penelitian yang dapat mewakili populasinya

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non probability sampling dengan metode *Accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan pengambilan responden yang kebetulan ada ditempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018)

c. Kriteria sampel

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Ibu hamil trimester II dan III
 - b) Ibu hamil yang tidak memiliki penyakit kronis
 - c) Ibu hamil dengan janin tunggal
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Ibu hamil dengan usia kehamilan < 20 minggu
 - b) Ibu hamil dengan anemia

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Waktu penelitian dilakukan bulan juni 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, metode pengumpulan data dijadikan alat utama untuk menganalisa data (Makbul, 2021).

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, menggunakan sumber data primer yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung. Selain itu juga peneliti menggunakan lembar checklist ibu hamil dan memilih sampel untuk mengisi data dalam lembar checklist. Data yang dikumpulkan berupa identitas pasien (nama, bb sebelum hamil, dan status kesehatan pasien di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Pengukuran

Alat ukur yang digunakan adalah checklist, yang hasilnya digolongkan menjadi:

- a. Preeklampsia
 - 1) Preeklampsia
 - 2) Tidak Preeklampsia

- b. Status IMT sebelum hamil
 - 1) Tidak beresiko
 - 2) Beresiko
3. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan perizinan dari institusi. Setelah mendapat surat izin dari institusi lalu peneliti mengajukan etik penelitian, selanjutnya peneliti meminta izin kepada pihak rumah sakit untuk melakukan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak rumah sakit, peneliti meminta izin kepada penanggung jawab ruang poli kbidanan dengan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti, apabila disetujui peneliti akan mengidentifikasi responden melalui wawancara tanya jawab yang memenuhi kriteria inklusi dan melakukan pendokumentasian menggunakan lembar checklist.

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2018), untuk menghindari *GIGO (garbage in garbage out)* maka data yang diperoleh peneliti harus diolah melalui beberapa tahap yaitu:

a. *Editing* data

Data yang diperoleh dari lapangan baik wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan *editing* terlebih dahulu. Peneliti mengecek kembali apakah semua pertanyaan sudah terisi, apakah setiap pertanyaan dan jawaban bisa dibaca dengan jelas, apakah jawaban dan pertanyaannya sudah sesuai, apakah pertanyaan dan jawaban konsisten dengan yang lainnya. Apabila jawaban dari responden sudah lengkap maka peneliti mengecek kembali apakah jawaban tersebut sudah benar atau masih terdapat kekurangan.

b. *Coding* data

Setelah semua kuisioner diedit maka selanjutnya dilakukan coding. Coding merupakan langkah merubah data berupa kalimat

menjadi data berupa angka untuk mempermudah dan mempercepat pada saat proses entry data.

c. *Processing data*

Setelah data dilakukan penyuntingan dan pengkodean maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis, pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara memasukan data kedalam software komputer. Salah satu program yang paling sering digunakan untuk entry data pada penelitian adalah program SPSS for Window.

d. *Cleaning data*

Setelah semua data dimasukan maka perlu dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengkodean atau ketidak lengkapan data.

2. Analisis data

Analisis data merupakan satu tahapan yang sangat penting. Data yang akurat memerlukan analisis data yang tepat. (Swarjana, 2018). Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan program komputer.

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel independennya adalah Indeks Massa Tubuh (IMT) pada ibu hamil dan variabel dependennya adalah Preeklampsia. Analisis univariat ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

F : jumlah responden dengan kategori

n : jumlah seluruh responden

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat ini menggunakan uji *chi square*. Analisis yang menggunakan tabel silang untuk memberikan keterangan yang lengkap terhadap data yang akan diperoleh.

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan/korelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Uji statistik ini menggunakan uji kai-kuadrat (*chi-square*). Uji statistik ini digunakan untuk melihat hubungan antara 2 variabel apakah bermakna atau tidak. Dalam penelitian ini uji *Chi-square* dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer. *Confidental Interval* (CI) yang digunakan adalah 95 ($p < 0,05$), artinya:

- 1) Apabila $p \text{ value} \leq a (0,05)$ yang artinya secara statistik ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.
- 2) Apabila nilai $p \text{ value} \geq a (0,05)$ yang artinya secara statistik berarti tidak ada hubungan yang signifikan antar kedua variabel.

F. Ethical Clearence

Etika pelaku penelitian adalah acuan moral bagi para peneliti dalam menjalankan profesinya. Pelanggaran terhadap kode etik pelaku penelitian dikategorikan sebagai perilaku tidak terpuji (*scientific misconduct*) berupa Fabrikasi (merekayasa), Falsifikasi (modifikasi), dan Plagiarisme pada tahap pengusulan, pelaksanaan, pelaporan, publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian (Sutriyawan, 2021). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian kesehatan Poltekkes Tanjungkarang secara online melalui SIM-EPK (Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang tertera didalam formulir tersebut. Kemudian peneliti juga melakukan proses pengajuan etik penelitian ke Komite Etik RSUD Abdul Moeloek. Dalam melaksanakan penelitian jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, dan kecermatan.

5. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan subjek